

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode edutainment pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi nyemak gambar perangane awak (menyimak gambar anggota tubuh ) peserta didik kelas I MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar adalah sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar. 3) Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran 4) Guru membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang peserta didik. 5) Guru menjelaskan materi serta pembagian tugas kelompok. 6) Guru meminta semua kelompok untuk menyelesaikan 7) Guru memberikan satu kertas lembar kerja kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menuliskan pertanyaan sesuai tugas membuat wayang dengan benar, muali merangkai kaki, tangan dan anggota tubuh lainnya. 8) Guru menyimpulkan dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja kerja kelompok.
2. Pembelajaran melalui penerapan metode edutainment dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik kelas I MI Miftahul Ulum dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar

mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 64 peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 75$  sebanyak 10 peserta didik (40.0 %) dan  $< 75$  sebanyak 15 peserta didik (60.0 %). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 88,00 peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 75$  sebanyak 22 peserta didik (88 %) dan  $< 75$  sebanyak 3 peserta didik (10%). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan menyimak peserta didik yang berupa hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu 15,30 begitu pula pada ketuntasan belajar Bahasa Indonesia terjadi peningkatan sebesar 44,5% dari siklus I ke siklus II.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Miftahul Ulum Banggle 02, dengan adanya peningkatan hasil belajara peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode edutainment pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi pendidik MI Miftahul Ulum Banggle 02. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal. Serta guru

diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan metode edutainment dalam proses belajar mengajar, juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap model pembelajaran, sehingga metode pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Peserta didik MI Miftahul Ulum Banggle 02. Agar peserta didik termotivasi dalam belajar, model pembelajaran menggunakan metode edutainment dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang maksimal dan peserta didik juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik lain.